



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jalan Tjilik Riwut Km. 5,5 Palangka Raya 73112

Telepon (0536) 4279030, Pos-el: bgpkalteng@kemdikbud.go.id,

Laman: <http://bgpkalteng.kemdikbud.go.id>

Nomor : 2161/B7.20/PP.01.11/2023 12 Oktober 2023
Lampiran : 1 eksemplar
Hal : Undangan Peserta Sosialisasi dan Coaching Clinic Rekrutmen Pendidikan Guru Penggerak (Calon Guru Penggerak (CGP) dan Calon Pengajar Praktik(CPP) Angkatan 11 Provinsi Kalimantan Tengah

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Murung Raya
di tempat

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait dengan Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP), Balai Guru Penggerak Provinsi Kalimantan Tengah akan melaksanakan kegiatan **“Sosialisasi dan Coaching Clinic Rekrutmen Pendidikan Guru Penggerak (Calon Guru Penggerak dan Calon Pengajar Praktik) Angkatan 11 untuk 11 Kabupaten/Kota se- Kalimantan Tengah”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara dapat menugaskan Guru Penggerak, Guru, dan Kepala Sekolah di wilayah kerja Saudara (Kabupaten pelaksana dan kriteria peserta terlampir) untuk dapat hadir dalam kegiatan tersebut yang akan kami laksanakan secara daring pada:

Hari, Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023

Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

Link Zoom : <https://zoom.us/j/91466187546?pwd=MXUwK2hzMnV4ZDA4K0pXc0JUK2xyZz09>

Meeting ID: 914 6618 7546

Passcode: ppgpA11

Youtube Streaming : <https://bit.ly/bgpkalteng>

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi narahubung tim PPGP BGP Kabupaten Murung Raya Bapak Ardian Mustika Fajar, S.Kom.,M.Si. (+62 812-5600-7909). Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Kepala,



I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd
NIP 1971020211996021002

Lampiran 1:

SASARAN CALON GURU PENGGERAK (CGP) PGP ANGKATAN 11 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Murung Raya
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Lamandau
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Utara
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Katingan
7. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Selatan
8. Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Timur
9. Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya
10. Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas
11. Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Timur

**TARGET SASARAN JUMLAH PENDAFTAR
REKRUTMEN PGP ANGKATAN 11 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

No	Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Jumlah Pendaftar CGP	Jumlah Pendaftar CPP
1.	Kabupaten Murung Raya	205	35
2.	Kabupaten Lamandau	187	35
3.	Kabupaten Pulang Pisau	383	95
4.	Kabupaten Barito Utara	485	91
5.	Kabupaten Kotawaringin Barat	529	106
6.	Kabupaten Katingan	310	75
7.	Kabupaten Barito Selatan	385	92
8.	Kabupaten Barito Timur	395	75
9.	Kota Palangka Raya	610	115
10.	Kabupaten Kapuas	780	75
11.	Kabupaten Kotawaringin Timur	852	150

INFORMASI REKRUTMEN CALON PESERTA PENDIDIKAN GURU PENGGERAK ANGKATAN 11

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan melalui pelatihan dan kegiatan kolektif guru. Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman, aman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Guru penggerak adalah katalis peningkatan kualitas proses pendidikan di sekolah yang akan menggerakkan seluruh ekosistem sekolah untuk mendukung proses dan hasil belajar murid. Hasil belajar murid tidak hanya dimaknai dengan nilai-nilai, tapi juga pada karakter dan sikap murid yang tertuang dalam profil pelajar pancasila.

PGP didesain untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan dengan menggunakan pendekatan andragogi dan *blended learning* selama 6 (enam) bulan. Kegiatan PGP dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya, dan pendampingan individu. Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di tempat bekerja (*on-the-job training*), 20% belajar bersama rekan sejawat, dan 10% belajar bersama narasumber, fasilitator, dan pendamping (pengajar praktik).

Pelaksanaan pendidikan guru penggerak angkatan 11 akan diselenggarakan pada tahun 2024 dan akan diinformasikan kemudian. Sebagai persiapan pelaksanaan pendidikan tersebut diperlukan rekrutmen calon peserta dimaksud.

B. Tujuan

Melakukan rekrutmen calon peserta pendidikan guru penggerak angkatan 11 untuk mendapatkan guru/kepala sekolah terbaik yang memenuhi syarat pada wilayah provinsi/kabupaten/kota sasaran di seluruh Indonesia.

C. Sasaran

Calon Peserta Pendidikan Guru Penggerak angkatan 11 adalah:

1. **Guru** yang berasal dari **satuan pendidikan formal** pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB.
2. **Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)** yang berasal dari **satuan pendidikan formal** pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB.

D. Deskripsi dan Persyaratan

Calon guru penggerak akan mengikuti pendidikan guru penggerak selama 6 (enam) bulan. Dalam proses pendidikannya calon guru penggerak akan mendapatkan materi secara daring dari instruktur, kemudian mendapatkan fasilitasi pembelajaran secara daring, untuk berdiskusi, melakukan elaborasi, refleksi, dan penugasan dari fasilitator. Di wilayahnya, calon guru penggerak mendapatkan pendampingan individu secara luring/daring dari pengajar praktik dan melakukan lokakarya bersamaguru penggerak lainnya yang dipandu oleh pengajar praktik.

1. Peran Calon Guru Penggerak

- a) Belajar secara *online*, belajar mandiri, dan belajar mandiri terbimbing, untuk menyelesaikan 10 modul melalui kolaboratif, diskusi, refleksi, elaborasi bersama fasilitator dan instruktur, dan berkolaborasi dengan teman guru lainnya;
- b) Belajar di tempat kerja dan lokakarya bersama guru lainnya yang didampingi pengajar praktik;
- c) Belajar dan mengerjakan tugas-tugas melalui LMS (*Learning Management System*) yang disediakan;
- d) Melakukan aksi nyata dari pembelajaran yang diberikan, di kelas atau di sekolah.

2. Kriteria Umum

- e) Tidak sedang mengikuti kegiatan diklat latsar PNS, PPG, atau sedang bertugas sebagai asesor Pendidikan Guru Penggerak atau Program Sekolah Penggerak;
- f) Tidak sedang proses rekrutmen kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak atau sedang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak pada Program Sekolah Penggerak (PSP);
- g) Tidak sedang bertugas/menjadi pengajar praktik, fasilitator, instruktur pada Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP);
- h) Mendapat izin dari pimpinan/ atasan langsung tempat bekerja;
- i) Memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi guru penggerak dan bersedia mengikuti proses pendidikan selama 6 (enam) bulan;
- j) Tetap aktif mengajar selama rekrutmen dan pendidikan guru penggerak, yang dibuktikan dengan SK mengajar (Bagi CGP yang berasal dari unsur Guru);
- k) Tetap aktif sebagai kepala sekolah selama rekrutmen dan pendidikan guru penggerak, yang dibuktikan dengan SK definitif sebagai kepala sekolah (Bagi CGP yang berasal dari unsur Kepala Sekolah Non NRKS).

3. Persyaratan

- l) **Guru** ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- m) **Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS)**, berstatus definitif dari ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- n) Memiliki akun guru di Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- o) Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1/D4;
- p) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun;
- q) Memiliki masa sisa mengajar tidak kurang dari 10 (sepuluh) tahun atau memiliki usia tidak lebih dari 50 tahun **saat registrasi** (per 27 Oktober 2023).

E. Mekanisme Seleksi

1. Rekrutmen akan dilaksanakan secara serentak pada angkatan 11 dengan sasaran 497Kabupaten/Kota.
2. Hasil rekrutmen secara serentak tersebut selanjutnya akan didistribusikan sesuai sasaran angkatanper kabupaten/kota.
3. Ditjen GTK menyiapkan laman dan SIM Aplikasi pendaftaran calon pendidikan guru penggerak;
4. Ditjen GTK menyosialisasikan Program Pendidikan Guru Penggerak kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait;
5. Ditjen GTK mengumumkan pendaftaran calon peserta pendidikan guru penggerak secara daring melalui laman maupun melalui surat kepada kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota.
6. Calon pendidikan guru penggerak mendaftar secara daring pada laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak> dengan mengisipe
 - a) mengunggah pas foto;
 - b) mengunggah Kartu Tanda Penduduk;
 - c) mengunggah Ijazah S1/D4;
 - d) mengunggah surat rekomendasi;
 - e) mengunggah SK pembagian tugas mengajar terbaru yang memuat jumlah jam mengajar (bagiguru);
 - f) mengunggah SK pengangkatan kepala sekolah (bagi kepala sekolah);
 - g) mengunggah surat izin dari kepala sekolah tempat bekerja sesuai format (bagi guru);
 - h) mengunggah surat izin dari kepala dinas pendidikan/ketua yayasan tempat bekerja sesuaiformat (bagi kepala sekolah);
 - i) mengunggah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Modul Ajar.
7. Ditjen GTK melakukan dua tahap seleksi untuk calon guru penggerak sebelum mengikuti PGP.
8. Ditjen GTK menetapkan dan mengumumkan calon guru penggerak yang memenuhi syarat secara daring dan menyampaikan rekapitulasi kepada dinas pendidikan kabupaten, kota, dan provinsi serta penyelenggara pendidikan guru penggerak (BBGP/BGP).

F. Jadwal Seleksi

No	Kegiatan	Waktu
1	Informasi Rekrutmen Calon Guru Penggerak	2 - 5 Oktober 2023
2	Registrasi/Pendaftaran (Unggah Berkas, Pengisian Esai)	9 - 27 Oktober 2023
3	Verifikasi, Validasi, Dan Penilaian Berkas	30 Oktober - 9 November 2023
4	Penilaian Esai	13 - 29 November 2023
5	Pengumuman Tahap 1	12 Desember 2023
6	Simulasi Mengajar dan Wawancara	10 Januari – 6 Maret 2024
7	Pengumuman tahap 2	19-20 Maret 2024
8	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 11	Akan diinformasikan kemudian

Catatan: Jadwal bisa berubah sewaktu-waktu dan akan diumumkan melalui laman pendaftaran

G. Langkah-langkah Pendaftaran & seleksi melalui Aplikasi

Pendaftaran calon Guru Penggerak mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Mengakses dan login ke simpkb;
2. Membuka menu program Guru Penggerak dan melakukan Registrasi Calon Guru Penggerak melalui laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak>;
3. Mengikuti tahapan seleksi calon peserta Pendidikan Guru Penggerak;
4. Melakukan "ajuan" sebagai calon peserta Pendidikan Guru Penggerak.

H. Tata Cara Unggah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Atau Modul Ajar

1. Peserta seleksi melakukan *log in* ke aplikasi SIMPKB sebagai peserta seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) Program Guru Penggerak;
2. Peserta seleksi melakukan klik menu "RPP atau Modul Ajar" dan memastikan telah diarahkan padalaman unggah RPP;
3. Peserta seleksi menyematkan/ atau meng-copy tautan (link) RPP Atau Modul Ajar pada kolom unggahan URL dan menulis isian deskripsi;
4. RPP atau Modul Ajar yang diunggah merupakan RPP atau Modul Ajar yang sudah tersimpan di akun google drive setiap peserta seleksi;
 - a) Pilih dokumen RPP atau Modul Ajar yang akan Anda salin (*copy*) linknya.
 - b) Klik kanan di RPP atau Modul Ajar menggunakan tetikus (*mouse*)
 - c) Pilih bagikan (*share*)
 - d) Kemudian klik ikon rantai/ salin link (*get link*)
 - e) Ubah aturan dibatasi atau *restricted* menjadi siapa saja yang memiliki link (*anyone with link*)
 - f) Kemudian klik tulisan salin link (*copy link*)
5. Peserta seleksi tidak diperkenankan mengunggah RPP atau Modul Ajar yang dibuat oleh oranglain;
6. Peserta seleksi melakukan simpan berkas setelah semua form dilengkapi dan melakukan kirimberkas pada laman beranda;
7. Jika RPP atau Modul Ajar yang diunggah peserta seleksi tidak dapat dibuka atau dibaca oleh Tim Seleksi (masih menggunakan aturan dibatasi

(*restricted*)), maka peserta dinyatakan gugur.

I. Ketentuan Lain - Lain

1. Peserta seleksi tidak diperkenankan berhubungan langsung dalam bentuk apapun dengan anggota Panitia Seleksi, kecuali jika diminta oleh Panitia Seleksi;
2. Panitia seleksi hanya akan memproses berkas pendaftaran yang memenuhi persyaratan;
3. Peserta seleksi tidak dipungut biaya apapun;
4. Seluruh biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan proses seleksi ditanggung oleh peserta;
5. Setiap perkembangan informasi penyelenggaraan rekrutmen disampaikan melalui laman: sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak;
- 6. Apabila diketahui peserta seleksi memberikan data/dokumen/keterangan yang tidak benar dan/atau terdapat aduan berkenaan integritas peserta seleksi yang mencemarkan nama baik Program Pendidikan Guru Penggerak, maka proses seleksi dinyatakan batal;**
7. Segala kerugian akibat kelalaian tidak memantau perkembangan informasi yang diumumkan menjadi tanggung jawab peserta;
8. Keputusan Panitia Seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Tata Cara Pelaksanaan Seleksi Tahap 2

Simulasi Mengajar & Wawancara

Calon Guru Penggerak

A. Petunjuk umum seleksi tahap 2

1. Pelaksanaan seleksi tahap 2 akan dilakukan secara daring (online). Peserta disarankan menggunakan browser *Chrome*;
2. Peserta seleksi menyiapkan diri dengan baik untuk melakukan Simulasi Mengajar & Wawancara.
3. Seleksi Simulasi Mengajar dan Wawancara akan dilaksanakan secara bertahap (dijadwalkan secara sendiri sendiri). Simulasi Mengajar akan dilaksanakan terlebih dahulu selama maksimal 15 menit (10 menit simulasi mengajar dan 5 menit tanya jawab), lalu peserta akan menerima jadwal wawancara pada hari lain. Proses wawancara dilakukan sekitar 60 menit.
4. Akan ada 2 (dua) asesor yang akan memberikan nilai pada masing-masing seleksi.
5. Peserta diharapkan hadir 5 menit sebelum waktu pelaksanaan seleksi. Peserta menyiapkan hal-hal berikut untuk mengikuti seleksi tahap 2:
 - a. Ruangan yang kondusif, memiliki pencahayaan yang terang, dan tersedia akseslistrik dan internet,
 - b. Alat dan bahan yang diperlukan untuk seleksi,
 - c. Jaringan internet yang baik dan cadangan sambungan internet,
 - d. Komputer/laptop/perangkat elektronik dengan kamera video dan *speaker/ microphone* yang berfungsi dengan baik,
 - e. Meletakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang mampu menampilkan gambar dan menangkap suara kandidat dengan baik.
 - f. Peserta diharapkan dapat melakukan latihan panggilan video menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan orang lain untuk memeriksa kualitas suara dalam panggilan video, sebelum pelaksanaan seleksi.
7. Jadwal pelaksanaan seleksi akan diberikan melalui aplikasi seleksi (SIMPKB). Ikutilah seleksi sesuai jadwal yang diberikan.
8. Jika peserta terputus ditengah pelaksanaan seleksi silahkan mencoba untuk mengaksestautan *Google Meet* yang sama.
9. Jika mengalami kendala dalam mengikuti seleksi, peserta bisa menghubungi tim pemantau melalui tautan aplikasi *Whatsapp/WA* yang tersedia di aplikasi.
10. Di awal seleksi asesor akan melakukan konfirmasi identitas. Silahkan siapkan KTP dan menunjukkannya jika diminta.

B. Petunjuk khusus seleksi Simulasi Mengajar

1. Peserta diwajibkan menentukan topik pengajaran **sesuai mata pelajaran yang diampu atau materi yang paling dikuasai.**
2. Siapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu topik. RPP yang disiapkan adalah RPP untuk pembelajaran

secara luring **bukan daring**.

3. Durasi simulasi mengajar 10 menit dan peserta wajib menggunakan RPP yang telah diunggah.
4. Karena pembelajaran akan berlangsung secara singkat selama 10 menit, maka peserta diharapkan berfokus pada tahap pembuka dan inti pembelajaran dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar.
5. Lakukan simulasi mengajar seolah-olah pengajaran dilakukan secara tatap muka, dengan menganggap terdapat peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.
6. Simulasi mengajar dilaksanakan **bukan** sebagai metode pembelajaran daring, sehingga kandidat **tidak bisa** melakukan *share screen* untuk memberikan materi pembelajaran.
7. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk simulasi mengajar (contoh: papan tulis kecil/kertas putih besar, alat peraga, spidol, dll).
8. Pada akhir sesi simulasi mengajar akan ada sesi tanya jawab dengan asesor selama sekitar 5 menit. Peserta akan menjawab beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh tim asesor.
9. Simulasi mengajar akan dihentikan oleh tim asesor jika sudah melewati waktu pelaksanaan simulasi.
10. Letakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang dapat menampilkan sekitar 70%

dari badan peserta. Berikut adalah beberapa contoh tampilan kandidat yang diharapkan dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar secara daring:



Unsur Penilaian Seleksi Simulasi Mengajar

- Kompetensi 1 Mengembangkan lingkungan kelas yang memfasilitasi murid/peserta latihan belajar secara aman dan nyaman.
- Peserta mengembangkan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang relevan bagi murid/peserta latihan dan strategi komunikasi yang baik.*
- Kompetensi 2 Memandu dan merefleksikan proses belajar mengajar yang efektif.
- Peserta memandu pelajaran dengan mempertimbangkan strategi yang dapat membantumurid dalam memperoleh dan/atau menerapkan pengetahuan.*
- Kompetensi 3 Menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri (*Self-regulated learning*).
- Peserta melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan*
- Kompetensi 4 Mendesain proses belajar mengajar yang efektif
- Peserta dapat merancang strategi penilaian yang baik*

C. Tata Cara Pelaksanaan Wawancara

1. Peserta akan mengikuti seleksi wawancara sesuai jadwal wawancara yang diberikan.
2. Peserta menggunakan komputer atau perangkat elektronik yang mampu menangkap suara dan gambar peserta dengan baik.
3. Wawancara akan berlangsung sekitar 60 menit, dimana kandidat akan diwawancara oleh 2 orang tim asesor pada saat yang bersamaan.
4. Selama wawancara peserta diharapkan untuk memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Berikut adalah contoh jawaban yang diharapkan saat wawancara:

“Saya mengalami beberapa hambatan saat menjalankan program pola hidup sehat untuk anak murid. Pihak sekolah, orangtua murid, pihak kantin, tidak mendukung implementasi program ini karena beberapa kendala di masing-masing pihak. Selama dua tahun saya melakukan berbagai cara untuk merangkul masing-masing pihak, misalnya dengan memberikan pemahaman mengapa program ini perlu diterapkan, bagaimana cara menerapkannya, apa yang bisa didukung dari masing-masing pihak untuk keberhasilan program ini. Bagaimana mengatasi kekhawatiran yang ditakutkan masing-masing pihak, dan sebagainya. Hasilnya di akhir tahun kedua dan memasuki tahun ketiga ini masing-masing pihak menunjukkan dukungannya terhadap program saya.”

Kompetensi Seleksi Wawancara

1. Pengambilan Keputusan

Sebagai pengajar yang mampu mengidentifikasi dan memahami masalah serta

peluang dalam berkarya, dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi kuantitatif dan kualitatif; memilih tindakan terbaik dengan menetapkan kriteria keputusan yang jelas, menghasilkan dan mengevaluasi alternatif, dan membuat keputusan tepat waktu; mengambil tindakan yang konsisten dengan fakta dan kendala yang tersedia serta mengoptimalkan konsekuensi yang mungkin muncul.

2. Inisiatif untuk Mengambil Tindakan

Sebagai pengajar yang bertindak segera untuk mencapai tujuan; melakukan tindakan untuk meraih sasaran yang melampaui persyaratan minimum; bersikap proaktif dan mandiri.

3. Membangun Hubungan yang Positif

Mengembangkan dan menggunakan hubungan kolaboratif untuk memfasilitasi pencapaian tujuan kerja sebagai pengajar.

4. Coaching

Melibatkan diri dan berkomitmen dalam proses mengembangkan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan spesifik yang dibutuhkan coachee (anak didik, rekan kerja, pengajar, atau orang lain), serta memastikan munculnya sikap positif dari coachee (anak didik, rekan kerja, pengajar, atau orang lain) yang kelak membantu dan menunjangnya untuk sukses dimasa depan.

5. Pembelajaran Berkelanjutan

Sadar akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki sebagai pengajar; aktif menemukan cara-cara efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus.

6. Daya Juang/Resiliensi

Sebagai pengajar yang terus berupaya, fokus, dan positif saat mencapai tujuan yang ingindicapai, serta bangkit kembali saat menghadapi kegagalan mencapai tujuan.

7. Kematangan Beretika

Kapasitas diri sebagai pengajar yang menunjukkan kematangan emosi dalam berkarya melalui keterbukaan dan kejujuran, berperilaku dengan kebijaksanaan serta kasih sayang, selaras antara perkataan dengan tindakan dan sesuai dengan petunjuk moral, spiritual, nilai, etika profesi, dan kebijakan yang ada.

8. Tujuan/Misi

Menjalani panggilan hidup sebagai pengajar yang memberi dampak positif secara luas, baik bagi anak didik maupun lingkungan sekitar, sehingga terjadi proses transformasi yang menunjukkan kemajuan positif baik bagi dirinya sendiri maupun anak didik dan lingkungan sekitar.

Lampiran 2:

SASARAN CALON PENGAJAR PRAKTIK (CPP)

PGP ANGKATAN 11 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No	Kabupaten	Rekrutmen CPP hanya GP	Rekrutmen CPP dari Guru, Kepala Sekolah, dan dari GP
1.	Kabupaten Murung Raya		✓
2.	Kabupaten Lamandau		✓
3.	Kabupaten Pulang Pisau		✓
4.	Kabupaten Barito Utara		✓
5.	Kabupaten Kotawaringin Barat		✓
6.	Kabupaten Katingan	✓	
7.	Kabupaten Barito Selatan	✓	
8.	Kabupaten Barito Timur	✓	
9.	Kota Palangka Raya	✓	
10.	Kabupaten Kapuas	✓	
11.	Kabupaten Kotawaringin Timur	✓	

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ

**INFORMASI PROSES
REKRUTMEN CALON
PENGAJAR PRAKTIK (CPP)
PENDIDIKAN GURU
PENGGERAK REGULER
ANGKATAN 11**

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) adalah program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan melalui pelatihan kepemimpinan pembelajaran dan kegiatan kolektif guru. Program ini bertujuan memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Guru penggerak adalah katalis peningkatan kualitas proses pendidikan di sekolah yang akan menggerakkan seluruh ekosistem sekolah untuk mendukung proses dan hasil belajar murid. Hasil belajar murid tidak hanya dimaknai dengan nilai-nilai, tapi juga pada karakter dan sikap murid yang tertuang dalam profil pelajar pancasila.

PGP didesain untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan dengan menggunakan pendekatan andragogi dan *blended learning* selama 6 (enam) bulan. Kegiatan PGP dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya, dan pendampingan individu. Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di tempat bekerja (*on-the-job training*), 20% belajar bersama rekan sejawat, dan 10% belajar bersama instruktur, fasilitator, dan pendamping (pengajar praktik).

Pelaksanaan pendidikan guru penggerak angkatan 11 akan diinformasikan kemudian. Untuk melaksanakan pendidikan tersebut diperlukan rekrutmen calon pengajar praktik pendidikan guru penggerak angkatan 11. Sebagai persiapan pelaksanaan pendidikan guru penggerak diperlukan rekrutmen calon pengajar praktik dimaksud.

B. Tujuan

Melakukan rekrutmen calon pengajar praktik angkatan 11 untuk mendapatkan pendamping terbaik sesuai dengan sasaran wilayah provinsi/kabupaten/kota.

C. Sasaran

Jumlah wilayah sasaran rekrutmen CPP PGP reguler angkatan 11 adalah 466 kabupaten/kota.

D. Deskripsi Pengajar Praktik (pendamping)

Dalam menjalankan tugasnya seorang pengajar praktik mendampingi kurang lebih 5 calon guru penggerak. Pendampingan individu dilakukan dengan mengunjungi setiap calon guru penggerak setiap bulannya dilakukan satu kali selama 4 jam pelajaran. Pada setiap periode (sesuai jadwal) pengajar praktik pada satu wilayah kabupaten/kota melakukan lokakarya bersama calon guru penggerak. Pada lokakarya-lokakarya tertentu penyelenggara mengundang juga kepala sekolah, pengawas dan kepala dinas

pendidikan setempat.

Pengajar Praktik berasal dari guru penggerak (guru yang telah lulus PGP angkatan 1 sampai dengan 7), guru, atau kepala sekolah, yang telah menerapkan kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*), lolos seleksi dan memperoleh pembekalan sebagai pengajar praktik. Pengajar praktik akan mendampingi calon guru penggerak reguler sebagai teman belajar pada wilayah kabupaten/kotanya masing-masing.

1. Peran Pengajar Praktik

- a) Melakukan pendampingan individu dengan kunjungan sekolah ke sekolah calon guru penggerak;
- b) Memfasilitasi lokakarya bersama calon guru penggerak di wilayahnya pada setiap bulan;
- c) Mengevaluasi, menilai, dan memberi umpan balik calon guru penggerak;
- d) Membuat laporan capaian perkembangan calon guru penggerak;
- e) Memfasilitasi proses refleksi dan rencana tindak lanjut.

2. Kriteria Umum

- a) Tidak sedang mengikuti kegiatan diklat latsar PNS, PPG, dan sebagai asesor Pendidikan Guru Penggerak atau Program Sekolah Penggerak;
- b) Tidak sedang proses rekrutmen kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak atau sedang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah penggerak, pelatih ahli/fasilitator sekolah penggerak pada Program Sekolah Penggerak (PSP);
- c) Tidak sedang proses rekrutmen calon guru penggerak, calon fasilitator atau sedang menjalankan tugas sebagai calon guru penggerak, atau fasilitator pada Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP);
- d) Mendapat izin dari pimpinan/ atasan langsung tempat bekerja;
- e) Memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi calon pengajar praktik;
- f) Bersedia mendampingi CGP selama proses Pendidikan Guru Penggerak.

3. Persyaratan CPP

a. Guru Penggerak

- 1) Memiliki Sertifikat Guru Penggerak
- 2) Minimal pendidikan S1/D4;
- 3) Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun;
- 4) Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun;
- 5) Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid;
- 6) Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun;
- 7) Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai;
- 8) Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll)

b. Guru

- 1) Minimal pendidikan S1/D4;
- 2) Aktif mengajar dan terdaftar sebagai guru di dapodik;
- 3) Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun;
- 4) Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun;
- 5) Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid;
- 6) Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun;
- 7) Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai;
- 8) Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll)

c. Kepala Sekolah

- 1) Minimal pendidikan S1/D4;
- 2) Aktif dan terdaftar sebagai kepala sekolah di dapodik;
- 3) Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun;
- 4) Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun;
- 5) Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid;
- 6) Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun;
- 7) Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai;
- 8) Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Ketua MGMP/KKG, MKKS, MKPS, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll).

E. Mekanisme Seleksi

1. Rekrutmen akan dilaksanakan secara serentak pada angkatan 11 dengan sasaran 466 Kabupaten/Kota.
2. Hasil rekrutmen secara serentak tersebut selanjutnya akan didistribusikan sesuai sasaran angkatan per kabupaten/kota.
3. Ditjen GTK menyiapkan laman dan SIM Aplikasi pendaftaran calon pengajar praktik pendidikan guru penggerak;
4. Ditjen GTK menyosialisasikan Program Pendidikan Guru Penggerak kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait;
5. Ditjen GTK mengumumkan pendaftaran calon pengajar praktik pendidikan guru penggerak secara daring melalui laman maupun melalui surat kepada kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota.
6. Calon pengajar praktik pendidikan guru penggerak mendaftar secara daring pada laman sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id dengan mengisi pernyataan/pertanyaan dan mengunggah dokumen persyaratan yang terdiri dari:
 - a) mengisi biodata pada laman;
 - b) mengunggah pas foto;
 - c) mengunggah Kartu Tanda Penduduk;
 - d) mengunggah Ijazah S1/D4;
 - e) mengunggah pakta integritas (sesuai format);

- f) mengunggah SK pembagian tugas mengajar terbaru yang memuat jumlah jammengajar (bagi guru);
 - g) mengunggah SK pengangkatan kepala sekolah (bagi kepala sekolah);
 - h) mengunggah sertifikat guru penggerak (bagi guru penggerak);
 - i) mengunggah surat izin dari pimpinan/ atasan langsung tempat bekerja (sesuaiformat);
 - j) mengunggah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan (RPP) atau ModulAjar bagi guru/kepala sekolah. Bagi CPP dari GP tanpa mengunggah RPP.
7. Ditjen GTK melakukan tiga tahap seleksi untuk calon pengajar praktik sebelum bertugas di PGP.
 8. Ditjen GTK menetapkan dan mengumumkan calon pengajar praktik yang memenuhi syarat secara daring dan menyampaikan rekapitulasi kepada dinas pendidikan kabupaten, kota, dan provinsi serta penyelenggara pendidikan guru penggerak (BBGP/BGP).

F. Jadwal Seleksi Calon Pengajar Praktik

No.	Kegiatan	Waktu
1	Informasi Rekrutmen Calon Pengajar Praktik	2 - 5 Oktober 2023
2	Registrasi/Pendaftaran (Unggah berkas, pengisian Esai) untuk CPP PGP angkatan 11	9 - 27 Oktober 2023
3	Verifikasi, validasi, penilaian berkas dan penilaian esai	30 Oktober - 6 November 2023
4	Pengumuman tahap 1	7 Desember 2023
5	Simulasi Mengajar dan Wawancara *)	8-30 Januari 2024
6	Pengumuman tahap 2	13 Februari 2024
7	Pembekalan CPP	27 Februari - 5 April 2024
8	Pengumuman tahap 3	12 April 2024
9	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 11	Akan diinformasikan kemudian

Catatan:

**) CPP dari GP tidak ada evaluasi Simulasi Mengajar (hanya dilakukan evaluasi melalui Wawancara) Jika terjadi perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman pendaftaran.*

G. Langkah-langkah Pendaftaran & seleksi melalui Aplikasi

Pendaftaran calon pengajar praktik mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Mengakses dan login ke simpkb;
2. Membuka menu program Guru Penggerak dan melakukan Registrasi sebagai Calon Pengajar Praktik;
3. Mengikuti tahapan seleksi Calon Pengajar Praktik;
4. Melakukan "ajuan" sebagai Calon Pengajar Praktik.

H. Tata Cara Unggah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan (RPP) Atau Modul Ajar

1. Peserta seleksi melakukan *log in* ke aplikasi SIMPKB sebagai peserta seleksi Calon Pengajar Praktik (CPP)

- Program Guru Penggerak;
2. Peserta seleksi melakukan klik menu “RPP atau Modul Ajar” dan memastikan telah diarahkan pada laman unggah RPP;
 3. Peserta seleksi menyematkan/ atau meng-copy tautan (link) RPP atau Modul Ajar pada kolom unggahan URL dan menulis isian deskripsi;
 4. RPP Atau Modul Ajar yang diunggah merupakan RPP Atau Modul Ajar yang sudah tersimpan di akun google drive setiap peserta seleksi;
 - a) Pilih dokumen RPP Atau Modul Ajar yang akan Anda salin (*copy*) linknya.
 - b) Klik kanan di RPP Atau Modul Ajar menggunakan tetikus (*mouse*)
 - c) Pilih bagikan (*share*)
 - d) Kemudian klik ikon rantai/ salin link (*get link*)
 - e) Ubah aturan dibatasi atau *restricted* menjadi siapa saja yang memiliki link(*anyone with link*)
 - f) Kemudian klik tulisan salin link (*copy link*)
 5. Peserta seleksi tidak diperkenankan mengunggah RPP atau Modul Ajar yang dibuat oleh orang lain;
 6. Peserta seleksi melakukan simpan berkas setelah semua form dilengkapi dan melakukankirim berkas pada laman beranda;
 7. Jika RPP atau Modul Ajar yang diunggah peserta seleksi tidak dapat dibuka atau dibaca oleh Tim Seleksi (masih menggunakan aturan dibatasi (*restricted*)), maka peserta dinyatakan gugur.

I. Ketentuan Lain - Lain

1. Peserta seleksi tidak diperkenankan berkomunikasi/berhubungan langsung dalam bentuk apapun dengan anggota Panitia Seleksi kecuali jika diminta oleh Panitia Seleksi;
2. Panitia Seleksi hanya akan memproses berkas pendaftaran yang lengkap dan memenuhipersyaratan;
3. Peserta seleksi tidak dipungut biaya apapun;
4. Seluruh biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan proses seleksi ditanggung oleh peserta;
5. Setiap perkembangan informasi penyelenggaraan rekrutmen disampaikan melalui laman: sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak;
6. Apabila diketahui peserta seleksi memberikan data/dokumen/keterangan yang tidak benar dan/atau terdapat aduan berkenaan integritas peserta seleksi yang mencemarkan nama baik Program Pendidikan Guru Penggerak, maka proses seleksi dinyatakan batal;
7. Segala kerugian akibat kelalaian tidak memantau perkembangan informasi yang diumumkan menjadi tanggung jawab peserta;
8. Keputusan Panitia Seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

TATA CARA PELAKSANAAN
SELEKSI TAHAP 2
SIMULASI MENGAJAR & WAWANCARA
CALON PENGAJAR PRAKTIK
ANGKATAN 11

A. Petunjuk umum seleksi tahap 2

1. Pelaksanaan seleksi tahap 2 akan dilakukan secara daring (online). Peserta disarankan menggunakan browser *Chrome*;
2. Peserta seleksi menyiapkan diri dengan baik untuk melakukan Simulasi Mengajar & Wawancara.
3. Seleksi Simulasi Mengajar dan Wawancara akan dilaksanakan secara bertahap (dijadwalkan secara sendiri sendiri). Simulasi Mengajar akan dilaksanakan terlebih dahulu selama maksimal 15 menit (10 menit simulasi mengajar dan 5 menit tanya jawab), lalu peserta akan menerima jadwal wawancara pada hari lain. Proses wawancara dilakukan maksimal 60 menit.
4. Akan ada 2 (dua) asesor yang akan memberikan nilai pada masing-masing seleksi.
5. Peserta diharapkan hadir 5 menit sebelum waktu pelaksanaan seleksi. Peserta menyiapkan hal-hal berikut untuk mengikuti seleksi tahap 2:
 - a. Ruangan yang kondusif, memiliki pencahayaan yang terang, dan tersedia akses listrik dan internet,
 - b. Alat dan bahan yang diperlukan untuk seleksi,
 - c. Jaringan internet yang baik dan cadangan sambungan internet,
 - d. Komputer/laptop/perangkat elektronik dengan kamera video dan *speaker/microphone* yang berfungsi dengan baik,
 - e. Meletakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang mampu menampilkan gambar dan menangkap suara kandidat dengan baik.
 - f. Peserta diharapkan dapat melakukan latihan panggilan video menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan orang lain untuk memeriksa kualitas suara dalam panggilan video, sebelum pelaksanaan seleksi.
7. Jadwal pelaksanaan seleksi akan diberikan melalui aplikasi seleksi (SIMPKB). Ikutilah seleksi sesuai jadwal yang diberikan.
8. Jika peserta terputus ditengah pelaksanaan seleksi silahkan mencoba untuk mengakses tautan *Google Meet* yang sama.
9. Jika mengalami kendala dalam mengikuti seleksi, peserta bisa menghubungi tim pemantau melalui tautan

- aplikasi *Whatsapp*/WA yang tersedia di aplikasi.
10. Di awal seleksi asesor akan melakukan konfirmasi identitas. Silahkan siapkan KTP dan menunjukkannya jika diminta.

B. Petunjuk khusus seleksi Simulasi Mengajar

1. Peserta diwajibkan menentukan topik pengajaran/pelatihan sesuai mata pelajaran yang diampu atau materi pelatihan yang paling dikuasai.
2. Siapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan (RPP) untuk satu topik. RPP yang disiapkan adalah RPP untuk pembelajaran secara luring **bukandaring**.
3. Durasi simulasi mengajar 10 menit dan peserta wajib menggunakan RPP yang telah diunggah.
4. Karena pelatihan/pembelajaran akan berlangsung secara singkat, maka peserta diharapkan berfokus pada tahap pembuka dan inti pelatihan dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar.
5. Lakukan simulasi mengajar seolah-olah pengajaran/pelatihan dilakukan secara tatap muka, dengan menganggap terdapat peserta latih/didik yang mengikuti proses pelatihan.
6. Simulasi mengajar dilaksanakan **bukan** sebagai metode pelatihan daring, sehingga kandidat **tidak bisa** melakukan *share screen* untuk memberikan materi pelatihan.
7. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk simulasi mengajar (contoh: papan tulis kecil/kertas putih besar, alat peraga, spidol, dll)
8. Pada akhir sesi simulasi mengajar akan ada sesi tanya jawab dengan asesor selama maksimal 5-6 menit. Peserta akan menjawab beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh tim asesor.
9. Simulasi mengajar akan dihentikan oleh tim asesor jika sudah melewati waktu pelaksanaan simulasi.
10. Letakkan komputer/laptop/perangkat elektronik yang dapat menampilkan sekitar 70% dari badan peserta. Berikut adalah beberapa contoh tampilan kandidat yang diharapkan dalam mengikuti seleksi simulasi mengajar secara daring.



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Unsur Penilaian Seleksi Simulasi Mengajar

- Kompetensi 1 Mengembangkan lingkungan kelas yang memfasilitasi murid/peserta latihan belajar secara aman dan nyaman.
Peserta mengembangkan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang relevan bagi murid/peserta latihan dan strategi komunikasi yang baik.
- Kompetensi 2 Memandu dan merefleksikan proses belajar mengajar yang efektif.
Peserta memandu pelajaran dengan mempertimbangkan strategi yang dapat membantu murid dalam memperoleh dan/atau menerapkan pengetahuan.
- Kompetensi 3 Menunjukkan kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri (*Self-regulated learning*).
Peserta melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan
- Kompetensi 4 Mendesain proses belajar mengajar yang efektif
Peserta dapat merancang strategi penilaian yang baik

C. Tata Cara Pelaksanaan Wawancara

1. Peserta akan mengikuti seleksi wawancara sesuai jadwal wawancara yang diberikan.
2. Peserta meletakkan komputer atau perangkat elektronik yang mampu menangkap suara dan gambar peserta dengan baik.
3. Wawancara akan berlangsung kurang lebih 60 menit, dimana kandidat akan diwawancara oleh 2 orang tim asesor pada saat yang bersamaan.
4. Selama wawancara peserta diharapkan untuk memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Berikut adalah contoh jawaban yang diharapkan saat wawancara:

“Saya mengalami beberapa hambatan saat menjalankan program pola hidup sehat untuk anak murid. Pihak sekolah, orangtua murid, pihak kantin, tidak mendukung implementasi program ini karena beberapa kendala di masing-masing pihak. Selama dua tahun saya melakukan berbagai cara untuk merangkul masing-masing pihak, misalnya dengan memberikan pemahaman mengapa program ini perlu diterapkan, bagaimana cara menerapkannya, apa yang bisa didukung dari masing-masing pihak untuk keberhasilan program ini. Bagaimana mengatasi kekhawatiran yang ditakutkan masing-masing pihak, dan sebagainya. Hasilnya di akhir tahun kedua dan memasuki tahun ketiga ini masing-masing pihak menunjukkan dukungannya terhadap program saya.”

Kompetensi Seleksi Wawancara

1. Tujuan/Misi
Menjalani panggilan hidup sebagai fasilitator yang memberi dampak positif secara luas, baik bagi anak didik maupun lingkungan sekitar, sehingga terjadi proses transformasi yang menunjukkan kemajuan positif bagi anak didik/peserta latih dan lingkungan sekitar.
2. Inisiatif untuk Mengambil Tindakan
Sebagai fasilitator yang bertindak segera untuk mencapai tujuan; melakukan tindakan untuk meraih sasaran yang melampaui persyaratan minimum; bersikap proaktif dan mandiri.
3. Membangun Hubungan yang Positif
Mengembangkan dan menggunakan hubungan kolaboratif untuk memfasilitasi pencapaian tujuan kerja sebagai fasilitator.
4. Pembelajaran Berkelanjutan
Sadar akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki sebagai fasilitator; aktif menemukan cara-cara efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus.
5. Pembinaan & Pementoran
Melibatkan diri dan berkomitmen dalam proses mengembangkan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan spesifik yang dibutuhkan coachee (rekan kerja, pengajar, atau orang lain), serta memastikan munculnya sikap positif dari coachee (rekan kerja, pengajar, atau orang lain) yang kelak membantu dan menunjangnya untuk sukses dimasa depan.
6. Orientasi pada Peserta Didik/Latih
Menempatkan prioritas yang tinggi terhadap perspektif anak didik/peserta latih; mengimplementasikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik/peserta latih.
7. Kematangan Beretika
Kapasitas diri sebagai fasilitator yang menunjukkan kematangan emosi dalam berkarya melalui keterbukaan dan kejujuran, berperilaku dengan kebijaksanaan serta kasih sayang, selaras antara perkataan dengan tindakan dan sesuai dengan petunjuk moral, spiritual, nilai, etika profesi, dan kebijakan yang ada.